

MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA STUDI PERADABAN ISLAM

Renawati¹, Aninditya Sri Nugraheni²

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email:19204030054@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana minat mahasiswa dalam pembelajaran daring serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pada mata kuliah studi peradaban islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Minat merupakan suatu yang sangat berarti untuk seorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh sebab itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang bisa menjadi penguat dalam menggapai suatu tujuan. Adapun Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari peneletian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada studi peradaban islam melalui pembelajaran daring kurang efektif, disebabkan oleh kendalanya jaringan internet yang kurang bagus didaerah tempat tinggal mahasiswa seperti yang ada di luar kota, dengan keterbatasan signal membuat mereka tidak efektif dalam mengikuti pembelajaran daring. Apalagi dengan menggunakan zoom meeting mahasiswa yang berada di pelosok sangat terkendala, sehingga ketika perkuliahan berlangsung yang dilaksanakan khususnya pada studi peradaban islam menjadi kurang peminatnya meskipun dengan menggunakan whatsapp group.

Kata Kunci : Minat, Pembelajaran Daring

Abstract:

This study aims to determine the extent of student interest in online learning and the factors that influence learning in Islamic civilization studies courses at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Interest is something that is very meaningful for someone in doing an activity. With interest people will try to achieve their goals. Therefore, interest is said to be one of the aspects of the human psyche that can be a reinforcement in achieving a goal. The method used in this study is a quantitative method. The results of this study indicate that student interest in the study of Islamic civilization through online learning is less effective, due to the lack of a good internet network in the area where students live such as those outside the city, with limited signals making them ineffective in participating in online learning. Moreover, by using zoom meetings, students who are in remote areas are very constrained, so that when lectures take place, especially in the study of Islamic civilization, they become less interested even by using whatsapp groups.

Keywords: Interest, Online Learning

Pendahuluan

Wabah corona virus disease (covid 19) yang melanda seluruh dunia ini mengakibatkan sebuah tantangan bagi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat serta pada lembaga pendidikan baik itu lembaga pendidikan kelas rendah sampai pada pendidikan tinggi. Oleh sebab itu ntuk mengurangi rantai penularan covid19 Pemerintah telah melarang seluruh elemen masyarakat serta dunia kependidikan untuk mengurangi kerumunan, memakai masker, pembatasan sosail (*sosial distancing*), menjaga jarak fisik (*pysical distancing*) dan selalu mencuci tangan. Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahsanyanya Pemerintah melarang perguruan tinggi dalam pelaksanaan perkuliahan tatap muka (Konvensional), isi dari surat edaran Kemendikbud Dikti No 1 Tahun 2020 memerintahkan dalam pelaksanaan pembelajaran maupun perkuliahan dilakukan secara daring atau online.¹

Dengan adanya surat edaran dari Kemendikbud Dikti setiap Universitas pada umumnya dan tanpa terkecuali pada Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sangat sigap dan cepat dalam menanggapi serta mengeluarkan edaran yang merupakan instruksi tentang pencegahan rantai penularan wabah virus corona disianse (Covid19) di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkaitan dengan isi dari edaran tersebut menyatakan bahwa ajuran

untuk melaksanakan pembelajaran daring agar mengantisipasi penyebaran virus corona disianse (Covid19) agar tidak berhubungan fisik antara mahasiswa dengan dosen; serta mahasiswa dengan mahasiswa.

Perserikatan Bangsa Bangsa ataupun PBB menerangkan bahwa salah satu bagian yang terdampak adanya wabah ini ialah pada dunia pembelajaran. Perihal tersebut membuat sebagian negara memutuskan untuk menutup sekolah ataupun akademi tinggi. Selaku upaya untuk menghindari penyebaran covid 19, *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang hendak berpotensi yang menimbulkan kerumunan massa.²

Minat merupakan suatu yang sangat berarti untuk seorang dalam melakukan sesuatu kegiatan, dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Minat memiliki pengaruh yang besar dalam belajar karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak cocok dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak berkeinginan untuk belajar dengan sebaik- baiknya, karena tidak terdapat energi tarik menurutnya. Kebalikannya apabila bahan pelajaran menarik minat peserta didik, maka pelajaran mudah dipelajari dan diingat serta dengan adanya minat sehingga

² Nadia Sourial et al., "Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions," *Family Practice* 35, no. 5 (2018): 639-43, <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005>.

menambahkan minat dalam aktivitas belajar mengajar. Adanya minat dalam proses pembelajaran maka akan menjadi dorongan untuk peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat pada pelajaran bakal terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang perilakunya cuma menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mengikuti belajar namun susah untuk tekun karna tidak terdapat pendorongnya. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar peserta didik wajib memiliki minat terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar.³

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, analisis yang memuat tentang penelitian pada minat mahasiswa terhadap pembelajaran daring mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada matakuliah studi peradaban islam dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti menggunakan aplikasi zoom meeting dan whatsapp group. Melalui pembelajaran daring yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan pada mahasiswa yang dalam pembelajaran studi peradaban islam,

³ Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>. Hasyim et al., "Jurnal psikologi.," *Jurnal Psikologi* 43, no. 3 (2018): 248 - 263, <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/17801/15824>.

meskipun ada beberapa mahasiswa yang disebabkan oleh kendala jaringan internet yang kurang bagus di daerah tempat tinggalnya seperti yang berada di luar kota. Namun dengan keterbatasan signal sehingga membuat mereka tidak efektif dalam mengikuti pembelajaran daring. Oleh sebab itu sebagai pendidik tentu harus memberikan materi pelajaran yang semaksimal mungkin dan membuat media pembelajaran yang semenarik mungkin agar menjadi motivasi bagi mahasiswa serta minat mahasiswa dalam menerima suatu pembelajaran.

Pembahasan

1. Minat Mahasiswa

Minat dimaksud sebagai "kecenderungan hati yang besar terhadap suatu, gairah, kemauan (sebaliknya) berminat" dimaksud memiliki (menyimpan) minat, kecenderungan hati kepada, mau (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati yang besar terhadap suatu; gairah dan kemauan.⁴

Selain itu pengertian minat memiliki beberapa pendapat dari para ahli salah satunya yang dikemukakan oleh Higard dalam Slameto menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan untuk senantiasa mencermati serta menikmati sebagian aktivitas. Serta ada faktor-faktor yang

⁴ M Budiman, "Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung-Bone," 2013.

mempengaruhi minat belajar tersebut, adapun faktor-faktornya yang memengaruhinya yaitu seperti faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut sangat berperan penting terhadap hasil belajar bagi peserta didik.⁵

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwasanya minat pada dasarnya harus ditanamkan di dalam hati dalam mendapatkan suatu keinginan, yang paling utama adalah niat yang harus ditanamkan agar segala keinginan dapat terwujud mengenai minat untuk menerima pelajaran bahkan minat untuk mengapai suatu tujuan. Oleh sebab itu minat adalah suatu yang memang harus diniatkan terlebih dahulu dalam mengapai suatu yang ingin di capai, seperti minat pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran studi peradaban islam saat melakukan kegiatan studi lapangan *field study* dikampus tersebut yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan B. Pada kelas A jumlah mahasiswa sebanyak 31 orang, sedangkan pada kelas B dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang.

Saat pelaksanaan perkuliahan berlangsung pada masa pandemi covid 19 yang sedang melanda seluruh dunia ini maka perkuliahan telah ditetapkan oleh menteri kemendikbud

dikti untuk dapat melaksanakan perkuliahan secara virtual atau online, oleh karena itu dengan keadaan yang begitu mengkhawatirkan ini seluruh dunia pendidikan dialihkan untuk melakukan proses belajar mengajar (PBM) dialihkan dengan menggunakan laptop maupun Hp. Pembelajaran yang diterapkan pada saat praktek studi lapangan di kampus uin sunan kalijaga yogyakarta yaitu dengan melakukan virtual zoom meeting dan whatshapp group.

Proses perkuliahan pada mata kuliah studi peradaban islam dilakukan dengan menggunakan zoom meeting dan whatshapp group, di antara kelas A dan B digabung menjadi satu pertemuan dijam yang sama ketika zoom meeting. Saat itu dengan jumlah mahasiswa 61 orang mahasiswa melakukan zoom meeting hanya 40% saja yang berperan aktif dalam perkuliahan dan memngaktifkan cameranya. Sedangkan 60% mahasiswa lainnya tidak mengaktifkan cameranya. Hal tersebut mencerminkan bahwa minat mahasiswa ketika perkuliahan dengan menggunakan virtual zoom meeting maupun whatshapp group kurang efektif bahkan peran mahasiswa juga kurang maksimal, tidak seperti saat melakukan proses pembelajaran tatap muka secara langsung. Karena ketika pembelajaran tatap muka secara langsung bagi seorang pendidik akan lebih mengenal karakter serta kepribadian para peserta didik atau mahasiswa dan mengenal lebih dekat melalui berperan aktif tiap masing-masing mahasiswa.

⁵ Aris Valentino, Sri Buwono, dan Aminuyati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi jurusan akuntansi di SMK," *Nitro Profesional 2*, no. 9 (2013): 1-10, jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241.

Dengan kurangnya minat bagi mahasiswa maka seorang pendidik tentu harus memberikan yang terbaik buntut peserta didiknya, meskipun adanya wabah corona virus disience (covid19) ini semangat bagi seorang pendidik harus dicontohkan dan diberikan kepada peserta didik agar imun tetap terjaga dan menjadi mahasiswa yang tidak lemah dan juga tidak memberatkan peserta didik dalam menimba ilmu. Seorang pendidik tentu memberikan upaya dan media yang menarik dalam proses pembelajaran, seperti memberikan materi pembelajaran yang unik dan menarik agar minat mahasiswa menjadi tekesan dan menarik dalam menerima pembelajaran. Adapun unsur-unsur yang meliputi dalam minat antara lain sebagai berikut:

1. Minat termasuk suatu gejala yang psikis
2. Adanya suatu minat dari stimulus internal dan eksternal yang membuat suatu ketertarikan pada sesuatu
3. Minat juga dipengaruhi oleh dorongan yang bagi kebutuhan
4. Minat timbul karena adanya rasa keinginan dengan rasa penuh kesenangan dan,
5. Minat juga menarik rasa perhatian dari suatu subjek.

Dari berbagai unsur di atas dapat disimpulkan bahwa minat meliputi tiga unsur *pertama* perasaan mengenai perasaan yang dimaksud yaitu perasaan senang dan menarik, *kedua* motif yaitu merupakan keadaan yang telah dimiliki setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan dan *ketiga* yaitu

berupa perhatian yang meliputi sedikit banyaknya kesadaran dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang yang melalui secara virtual disebut juga dengan belajar dari rumah, berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran daring tentu memiliki tantangan yang serius baik itu mengenai jaringan internet yang kurang baik, serta lokasi mahasiswa dan dosen yang berjauhan sehingga menyebabkan dosen tidak bisa mengawasi dan mengetahui secara jelas kegiatan mahasiswa ketika melakukan proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut tidak tertutup kemungkinan mahasiswa belajar dengan sungguh-sungguh dalam mendengarkan penyampaian yang telah diberikan pada pelajaran studi peradaban islam.

Pembelajaran daring memakai zoom cloud meeting mempunyai kelebihan bisa berhubungan langsung antara mahasiswa serta dosen dan juga bahan ajar namun mempunyai kelemahan boros kuota serta kurang efisien apabila lebih dari 20 peserta didik.⁶ Berbagai media pembelajaran yang dapat diberikan salah satunya seperti

⁶ Luc Vinet dan Alexei Zhedanov, "Implementasi Zoom, Google Classroom dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 155-65, <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>.

membuat power point sekaligus penjelasan via suarau dimasing-masing silde mengenai materi yang akan disampaikan.

Tantangan pembelajaran daring merupakan ketersediaan layanan internet. Sebagian mahasiswa mengakses internet memakai layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Ketika kebijakan pembelajaran daring diterapkan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 60% mahasiswa kembali kampung. Mereka mengalami kesulitan sinyal selular ketika di berada daerahnya masing-masing, jikapun terdapat sinyal yang didapatkan sangat lemah. Perihal ini menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masing-masing universitas khususnya yang ada di Indonesia.

Pembelajaran daring mempunyai kelemahan saat layanan internet lemah, serta intruksi dosen yang kurang dimengerti oleh mahasiswa.⁷ Tantangan lain yang dialami merupakan hambatan dalam pembiayaan pembelajaran daring. Mahasiswa mengatakan kalau buat mengikuti pembelajaran daring, mereka wajib mengeluarkan bayaran lumayan mahal buat membeli kuota data internet. Bagi mereka, pembelajaran dalam wujud konferensi video sudah menghabiskan banyak kuota data, sedangkan dialog online

⁷ Puji Astuti dan Febrian Febrian, "Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa," *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019): 111-19, <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>.

melalui aplikasi pesan praktis tidak memerlukan banyak kuota.⁸

Sistem dalam pembelajaran daring menjadikan adanya interaksi yang dilakukan melalui web meskipun mahasiswa sedang berada di pelosok atau kampungnya masing-masing.⁹ Keberadaan dosen serta mahasiswa dengan melakukan pembelajaran daring yang dialkukan di beberapa tempat bahkan daerah yang berbeda selma pembelajaran daring ini merupakan suatu tindakan yang telah dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga agar dapat menjaga kontak fisik serta mendorong pencengahan penularan mata rantai covid19.

Oleh sebab itu kebijakan yang dikeluarkan agar dosen dan mahasiwa dapat melakukan perkuliahan dirumahnya masing-masing tanpa harus bertemu secara fisik di lingkungan kampus, hal tersebut dilakukan supaya dapat mengurangi kerumunan masa seperti sebelum adanya covid19.

Kesimpulan

Minat merupakan kecenderungan untuk senantiasa mencermati serta menikmati sebagian aktivitas yang dilakukan, serta ada faktor-faktor yang mempegaruhi minat bagi setiap individu yaitu seperti faktor intern dan ekstern kedua

⁸ Vinet dan Zhedanov, "Implementasi Zoom, Google Classroom dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris."

⁹ Firman Firman dan Sari Rahayu, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81-89, <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

faktor tersebut sangat berperan penting terhadap hasil belajar bagi peserta didik. Dalam meningkatkan daya minat bagi peserta didik seorang pendidik tentu harus membentuk upaya dan media yang menarik dalam proses pembelajaran, seperti memberikan materi pembelajaran yang unik dan menarik agar minat mahasiswa menjadi tekesan dan menarik dalam menerima pembelajaran khususnya pada matakuliah studi peradaban islam.

Hampir seluruh dunia saat ini khususnya di Indonesia memiliki beberapa aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah untuk menunjang pembelajaran dari rumah, salah satunya yaitu dengan menggunakan zoom meeting yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan dengan menggunakan zoom meeting agar dapat bertatap muka secara langsung pada peserta didik, melauai aplikasi yang digunakan tentu harus diakses dengan jaringan internet. Namun ada beberapa kendala yang membuat peserta didik menjadi tidak berminat, seperti tekendalanya jaringan yang berada dipelosok sehingga membuat peserta didik menjadi kurang berminat dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.¹⁰

Diketahui bahwa pada studi peradaban islam cangkupan materi mengenai perkembangan islam, asal-usul adanya islam begitu luas dan

membuat mahasiswa tidak berminat dalam mengetahui, oleh karena itu melalui pembelajaran daring dengan melakukan perkuliahan pada mahasiswa seorang pendidik atau dosen harus membuat dan memberikan daya tarik serta minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut dengan membuat media serta menggunakan platfrom yang mudah terjangkau oleh mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Astuti, Puji, dan Febrian Febrian. "Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa." *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019): 111-19. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>.
- Budiman, M. "Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung-Bone," 2013.
- Firman, Firman, dan Sari Rahayu. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Hasyim et al. "Jurnal psikologi." *Jurnal Psikologi* 43, no. 3 (2018): 248 - 263. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/17801/15824>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. "Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease

¹⁰ Sourial et al., "Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions."

(Covid-19) di Perguruan Tinggi,”
2020, 1-2.
www.hukumonline.com/pusatdat
a.

P., Andi Achru. “Pengembangan
Minat Belajar Dalam
Pembelajaran.” *Idaarah: Jurnal
Manajemen Pendidikan* 3, no. 2
(2019): 205.
[https://doi.org/10.24252/idaarah
.v3i2.10012](https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012).

Sourial, Nadia, Cristina Longo, Isabelle
Vedel, dan Tibor Schuster.
“Daring to draw causal claims
from non-randomized studies of
primary care interventions.”
Family Practice 35, no. 5 (2018):
639-43.
[https://doi.org/10.1093/fampra/
cmz005](https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005).

Valentino, Aris, Sri Buwono, dan
Aminuyati. “Faktor-faktor yang
mempengaruhi hasil belajar siswa
mata pelajaran akuntansi jurusan
akuntansi di SMK.” *Nitro
Profesional* 2, no. 9 (2013): 1-10.
[jurnal.untan.ac.id/index.php/jpd
pb/article/view/3241](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241).

Vinet, Luc, dan Alexei Zhedanov.
“Implementasi Zoom, Google
Classroom dan WhatsApp Group
dalam Mendukung Pembelajaran
Daring (Online) Pada Mata Kuliah
Bahasa Inggris.” *Journal of Physics
A: Mathematical and Theoretical* 44,
no. 8 (2011): 155-65.
[https://jurnal-
dikpora.jogjaprovo.go.id/index.ph
p/jurnalideguru/article/view/12
9](https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129).